

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *hardiness* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa akhir UMBY. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.774 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Artinya semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Fakultas Psikologi UMBY. Sebaliknya semakin rendah *hardiness* maka semakin rendah kesiapan kerja pada mahasiswa akhir UMBY. Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa akhir UMBY memiliki *hardiness* yang tinggi dengan prosentase subjek sebesar 62%, dan 38% dalam kategori sedang. Kemudian pada variabel kesiapan kerja berada dalam prosentase sedang ke tinggi, dengan prosentase subjek dalam kategorisasi tinggi sebesar 38% dan prosentase subjek dalam kategorisasi sedang sebesar 62%.

Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa *hardiness* memiliki kontribusi 59.8% terhadap kesiapan kerja, sedangkan 40.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Peran keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Artinya ketika mahasiswa sudah memiliki *hardiness* yang kuat dan mampu

memenuhi setiap aspeknya. Maka mahasiswa tetap membutuhkan dukungan dari faktor lain, seperti dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar, mendapatkan sarana dan prasarana yang baik, kemudian memiliki media yang dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi-informasi terkait dunia kerja. Maka kesiapan kerja pada mahasiswa pun akan semakin meningkat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi mahasiswa akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2014-2016, agar dapat mempertahankan kesiapan kerja yang berada dalam kategori tinggi dan meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa yang berada dalam kategori sedang. Adapun cara untuk meningkatkan kesiapan kerja adalah dengan meningkatkan *hardiness* dan memperkuat aspek-aspeknya. Mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan kerjanya dengan memiliki *responsibility* yang diperkuat oleh aspek *challenge*, sehingga mahasiswa tidak akan takut ketika menghadapi suatu tantangan dan mampu bertanggung jawab pada keputusannya. Kemudian mahasiswa juga bisa meningkatkan dan menambah *skills* dengan cara memperkuat *commitment* untuk meningkatkan kualitas diri. Meningkatkan dan mempertahankan *hardiness* dalam diri mahasiswa merupakan hal yang penting, karena dapat meningkatkan kesiapan sekaligus memberi ketahanan

bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi yang dapat menimbulkan stress selama proses meraih tujuan karirnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesiapan kerja dapat menggunakan variabel lain selain variabel *hardiness*, sehingga dapat diungkap kontribusi lain diluar variabel tersebut. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya lebih memfokuskan pada variasi subjek dan memperbanyak responden dari berbagai fakultas, tidak hanya pada satu fakultas tertentu. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu dalam pengambilan subjek penelitian yang hanya menggunakan subjek dari fakultas Psikologi.